REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati

Pada tahun 1963 berdirilah sebuah lembaga Pendidikan Islam setingkat Madrasah Ibtidaiyah dan diberi nama MI Sirojul Huda. Para pendirinya waktu itu adalah tokoh-tokoh masyarakat dan para ulama' yang didukung oleh para Pejabat Pemerintahan Desa Pasuruhan. Mereka dengan gigih dan semangat yang tinggi serta tulus ikhlas mendidik dan mengajar anak-anak didik di Desa Pasuruhan.[1]

Kemudian pada perkembangan berikutnya anak didik semakin banyak, struktur kepengurusan semakin tertib dan demi kelanjutan pendidikan berikutnya akhirnyan pada tahun 1984 didirikanlah lembaga pendidikan yang setingkat lebih tinggi yaitu Madrasah Tsanawiyah Sirojul Huda. Pada waktu itu Pemerintah mengharuskan setiap lembaga Pendidikan harus bernaung dibawah Yayasan maka pada tahun 1992 statusnya menjadi Yayasan Pendidikan Islam Al-Huda yang menaungi MI Sirojul Huda dan MTs Sirojul Huda. [2]

Dengan semangat perjuanagan yang kokoh dan kekompakan para pengelolanya serta keikhlasan guru – gurunya, semakin lama Madrasah Tsanawiyah tersebut mengalami kemajuan. Setiap akhir tahun tingkat kelulusan selalu 100%. Dengan kemajuan dan perkembangan MTs itulah para pengelola YPIA dan didukung oleh Masyarakat serta ingin menampung alumni MTs yang setiap tahun semakin membludak maka pada tahun 2001 YPIA mendirikan MA SIROJUL HUDA. Dan Alhamdulillah semenjak berdirinya tahun 2001 hingga sekarang siswanya lumayan banyak dan tingkat kelulusannya 100%.

[1] Hasil Wawancara dengan Pengurus Yayasan Al-Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 21 Januari 2020.

[2] Hasil Wawancara dengan Pengurus Yayasan Al-Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 21 Januari 2020.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berbicara tentang prestasi MA Sirojul Huda adalah gudangnya. Hampir setiap lomba baik tingkat KKM dan tingkat Kabupaten selalu meraih juara. [3]

MA Sirojul Huda Pasuruhan terletak ditengah-tengah Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati yang sangat strategis karena mudah dijangkau dari semua jalur dan hanya satu-satunya MA di Pasuruhan. Dari semenjak berdiri tahun 2001 hingga sekarang pertumbuhannya sedikit demi sedikit selalu berkembang dan banyak mengalami kemajuan. Hal itu dibuktikan jumlah murid dari tahun ketahun selalu bertambah dan para alumninya banyak yang melanjutkan di Perguruan Tinggi. [4]

2. Letak Geografis MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati

Berdasarkan hasil observasi dan domunetasi di MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen, maka secara geografis MA Sirojul Huda terletak di Desa Pasuruan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati dengan batas wilayah sebagai berikut:

a. Sebalah Utara berbatasan dengan Desa Pesagi dan Desa Talun
b. Sebelah Timur berbatasan dengan Dukuh Jetis Desa Pesagi
c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Trimulyo
d. Sebelah Barat berbatasan dengan Wilayah Desa Srikaton.[5]

[3] Hasil Wawancara dengan Pengurus Yayasan Al-Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 21 Januari 2020.

[4] Hasil Wawancara dengan Pengurus Yayasan Al-Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 21 Januari 2020.

[5] Hasil Observasi dan Dokumentasi di MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 25 Januari 2020

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Visi, Misi, dan Tujuan MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati

a. Visi

Berakidah Islamiyah, Berakhlakul Karimah, Berdisiplin, Terampil dan Berprestasi

b. Misi

1) Mendidik anak bangsa yang berakhlakul karimah, berdisiplin, kuat dalam aqidah Islamiyah yang dijiwai nillai-nilai *Ahlus Sunnah Waljama'ah*, cerdas terampil dan mandiri.
2) Mencapai prestasi hasil belajar yang berkualitas untuk menjadi insan yang berilmu amaliyah, beramal ilmiah serta teladan bagi lingkunganya.
3) Mencapai Madrasah yang Islami, yang *bertafaqqohu fi al-din* dan berbasis pada masyarakat

c. Tujuan

1) Mewujudkan Madtrasah yang Islami dan *bertafaqqohu fi al-din,* berakhlakul, dan berdisiplin.
2) Membangun pendidikan pembekalan ketrampilan dan pencapaian kualitas Sumber Daya Insanai (SDI).
3) Mempersiapkan peserta didik untuk hidup harmonissebagai anggota masyarakat yang berbudaya, sosial, dan menjaga alam lingkungan yang dijiwai suasana keagamaan.
4) Membangun peserta didik untuk menjadi manusia yang *akrom-saleh.* [6]

4. Struktur Organisasi MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati

Adapun struktur organisasi MA Sirojul Huda Pasuruhan adalah sebagai berikut:

Penyelenggara : Yayasan Pendidikan Islam Al-Huda Pasuruahn

Ketua Yayasan : Moh. Jamzuri, S.Pd.I

[6] Hasil Observasi dan Dokumentasi di MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 25 Januari 2020

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Ketua Komite : Masrur Huda. Am.Pd.I
Kepala Madrasah : H. Moh. Shoban Rohman, Lc., M.S.I
Wakakur : Emi Kustiyah, S.Pd
Wakasis : H. Mat Safi'i, S.Pd.I
BP : Jamiul Fawaid
Bendahara I : Siti Zaenab, S.Pd.I
TU / OPM : Zainul Muttaqin, S.Pd.I
Staf TU : Nahrowi, S.Pd.I
Staf TU : Nur Cholis, S.Pd.I
Wali Kelas X : H. Mat Safi'i, S.Pd.I
Wali Kelas XI : Sumartini, SE
Wali Kelas XII : Mustofa, S.Pd.I. [7]

5. Keadaan Pendidik MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati

Berdasarkan dokumentasi di MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati, diketahui bahwa kondisi pendidik dan tenaga kependidikan sebagai berikut: [8]

Tabel 4.2.
Daftar Guru MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati

No	Nama Guru	L/P	Status	Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir
1	H. Moh. Shoban Rohman, Lc., M.S.I.	L	GTY	Sejarah	S2
2	Emi Kustiyah, S.Pd	P	GTY	B. Inggris	S 1
3	Abdul Munib	L	GTY	Mulok Taqrib	SLTA
4	Abdul Rokhim, S.Pd.I	L	GTY	Sosiologi	S 1
5	Ahmad Safi'i, S.Pd.I.	L	GTY	B. Korea	S1
6	Amirudin, S.Pd	L	GTY	Geografi	
7	Dina Mardianti, S.Pd.	P	GTY	Prakarya	
8	Jami'ah, S.Pd	P	GTY	B Jawa	S1
9	Jamiul Fawaid, A. H	L	GTY	Mulok Alfiyah	SLTA
10	Kasmuri	L	GTY	Mulok	Ponpes

[7] Dikutip dari papan monografi MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 25 Januari 2020
[8] Dikutip dari papan monografi MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 25 Januari 2020

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

No	Nama Guru	L/P	Status	Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir
				Buughul Marom	
11	Khomsin, S.Pd.I	L	GTY	Alquran Hadis XI	S1
12	M. Ulil Albab, S.P.I	L		B Arab	S 1
13	M. Zaky Mustofa, S.Pd	L	GTY	Penjas	
14	Masrur Huda, S.Th.I	L	GTY	Seni Budaya	S1
15	Mastur Mustofa	L	GTY	Tafsir	Ponpes
16	Moh. Jamzuri S.Pd. I	L	GTY	Alquran Hadis XI	S 1
17	Mustofa, S.Pd.I	L	GTY	Fikih	Ponpes
19	Siti Musrifatin, S.Pd.I	P	GTY	MTK	S 1
20	Sumartini, SE	P	GTY	Ekonomi	S 1
21	Siti Zaenab, S.Pd.I	P	PTY	-	S 1
22	M. Zainul Muttaqin, S.Pd.I	P	PTY	Akidah Akhlak	S 1
23	Nahrowi, S.Pd.I	L	PTY	-	S 1
24	Nur Cholis, S.Pd.I	L	PTY	-	S1
25	Musonef	L	PTY	-	SD

6. Keadaan Peserta Didik MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati

Berdasarkan dokumentasi di MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati, diketahui bahwa kondisi peserta didik pada Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut: [9]

Tabel 4.3.
Data Siswa MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	X IPS	16	18	**34**
2	XI IPS	17	18	**35**
3	XII IPS	16	20	**36**
Jumlah Total		**49**	**56**	**105**

[9] Hasil Observasi dan Dokumentasi di MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 25 Januari 2020

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

	Pembulatan	
X = 34/70 =0,48%	0,48% x 34 = 16,5	22,5 = 23
XI = 35/70 = 0,5%	0,5% x 35 = 17,5	23,3 = 23
XII = 36/70 = 0,5%	0,5% x 36 = 18,5	24 = 24

7. Keadaan Sarana Pendidikan MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati

Adapun keadaan sarana pendidikan sebagai fasilitas pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran di MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati pada Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:

a. Kantor kepala : 1 ruang
b. Ruang TU : 1 ruang
c. Ruang perpustakaan : 1 ruang
d. Ruang Komputer : 1 ruang
e. Ruang laboratorium : 1 ruang
f. Koperasi : 1 ruang
g. Gudang : 1 ruang
h. Kelas KBM : 3 ruang
i. Sarana UKS : 1 ruang
j. Ruang Tamu : 1 ruang
k. Ruang BK : 1 ruang
l. Mushala/Masjid : 1 unit
m. Kamar mandi/WC : 2 unit
n. Sumur : 1 unit
o. Area parkir : 1 halaman
p. Lapangan Olah Raga : Pinjam (milik desa) [10]

Sedangkan perangkat yang menunjang proses pembelajaran di MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati meliputi: [11]

a. Mesin Komputer : 20 buah
b. Mesin Ketik manual : 1 buah
c. Almari file : 2 buah
d. Rak buku : 2 buah
e. Meja dan Kursi guru : 25 Setel

[10] Hasil Observasi dan Dokumentasi di MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 25 Januari 2020

[11] Hasil Observasi dan Dokumentasi di MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 25 Januari 2020

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

f. Meja siswa : 100 buah
g. Kursi siswa : 135 buah

8. Pengembangan Kurikulum

Dalam rangka untuk menghasilkan insan genarasi muslim yang berkualitas lahir dan batin, MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati memberlakukan dua pola kurikulum, yaitu Kurikulum Standart Nasional dan Kurikulum Kekhasan. Dua pola kurikulum tersebut dipadukan secara sistematik dan berjenjang. Adapun rincian materi yang diajarkan di MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati adalah sebagai berikut:

a. Kurikulum Standart Nasional (Kemenag)
   1) Bahasa Arab
   2) Aqidah Akhlak
   3) Fiqih
   4) S K I
   5) Al Qur`an Hadits
   6) Bahasa Inggris
   7) Bahasa Indonesia
   8) PPKn
   9) I P A
   10) I P S
   11) Matematika
   12) Kertangkes
   13) Penjaskes
   14) Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
   15) Bahasa Daerah[12]
b. Kurikulum Ke-Khas-an (desain Yayasan)
   1) Nahwu
   2) Shorof
   3) Kajian kitab Hadits
   4) Kajian kitab Tafsir
   5) Kajian kitab Fiqih
   6) Kajian kitab Tauhid
   7) Kajian kitab Akhlak
   8) Keterampilan Ibadah

[12] Hasil Observasi dan Dokumentasi di MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 25 Januari 2020

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

9) Ke-NU-an[13]

Mengingat begitu banyaknya materi yang harus ditempuh oleh siswa-siswi selama sekolah, maka jam pelajaran yang digunakan adalah sejumlah 51 jam per minggu.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Karakteristik Jenis kelamin Responden

Setiap responden mempunyai karakteristik yang berbeda. Untuk itu perlu dilakukan pengelompokan dengan karakteristik tertentu. Adapun karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin. Berikut ini hasil pengelompokan responden berdasarkan kuesioner yang telah di sebar. Responden yang terpilih dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dalam dua kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Untuk mengetahui proporsi jenis kelamin dengan jelas dapat di lihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.4.
Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	20	50.0	50.0	50.0
	Perempuan	20	50.0	50.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas, dapat diketahui tentang jenis kelamin menunjukkan bahwa dari 20 responden berjenis kelamin laki–laki yaitu sebesar 50 persen sedangkan jenis kelamin perempuan adalah 20 responden atau 50 persen. Hal ini menunjukkan responden secara berimbang jenis kelamin yang dijadikan obyek penelitian.

[13] Hasil Observasi dan Dokumentasi di MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 25 Januari 2020

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Deskripsi Jawaban Responden

a. Data tentang Karakteristik Guru di MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020

Deskripsi jawaban responden tentang Karakteristik Guru di MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5.
Karakteristik_guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	1	2.5	2.5	2.5
	23	1	2.5	2.5	5.0
	43	1	2.5	2.5	7.5
	47	1	2.5	2.5	10.0
	49	1	2.5	2.5	12.5
	52	1	2.5	2.5	15.0
	53	1	2.5	2.5	17.5
	56	2	5.0	5.0	22.5
	58	6	15.0	15.0	37.5
	60	1	2.5	2.5	40.0
	61	3	7.5	7.5	47.5
	62	1	2.5	2.5	50.0
	63	1	2.5	2.5	52.5
	64	1	2.5	2.5	55.0
	65	2	5.0	5.0	60.0
	66	6	15.0	15.0	75.0
	67	1	2.5	2.5	77.5
	69	4	10.0	10.0	87.5
	70	3	7.5	7.5	95.0
	71	1	2.5	2.5	97.5
	73	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa jawaban responden tentang Karakteristik Guru di MA Sirojul Huda Pasuruhan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa responden yang menjawab dengan perolehan skor total 43,58,49, 50, dan 53 terdapat 6 responden atau 19.8%. Responden yang menjawab dengan perolehan skor total 70 terdapat 4 responden atau 13,3%. Responden yang menjawab dengan perolehan skor total 60 terdapat 3 responden atau 10%, dan responden yang menjawab dengan perolehan skor total 73 terdapat 20 responden atau 50%. Dan perolehan rata-rata skor adalah 60,07 atau masuk dalam kategori baik dengan interval nilai 52 – 62.

Selanjutnya, variabel karakteristik guru digolongkan ke dalam 5 kategori kecenderungan variabel, yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah. Adapun pengkategorian kecenderungan karakteristik guru didasarkan pada 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Interval Kategori Karakteristik Guru

No	Kelas Interval	F	Prosentase (%)	Kategori
1	63 – 73	15	10	Sangat Baik
2	52 – 62	18	45	Baik
3	41 – 51	6	21	Cukup
4	30 – 40	1	3	Kurang
5	19 – 29	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		40	100	

b. Kepuasan Anak dalam Proses Belajar Mengajar di MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020

Hasil jawaban responden tentang Kepuasan Siswa MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Kabupaten Pati dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7.
Kepuasan Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	3.3	3.3	3.3

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

	15	1	3.3	3.3	6.7
	33	2	6.7	6.7	13.3
	34	1	3.3	3.3	16.7
	35	2	6.7	6.7	23.3
	36	1	3.3	3.3	26.7
	37	3	10.0	10.0	63.3
	38	3	10.0	10.0	63.3
	39	1	3.3	3.3	36.7
	40	3	10.0	10.0	63.3
	41	4	13.3	13.3	53.3
	42	3	10.0	10.0	63.3
	43	3	10.0	10.0	63.3
	44	6	20.0	20.0	86.7
	45	1	3.3	3.3	90.0
	47	2	6.7	6.7	96.7
	48	1	3.3	3.3	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa jawaban responden tentang kepuasan siswa MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Kabupaten Pati menunjukkan bahwa responden yang menjawab dengan perolehan skor total 11, 15, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 45, dan 48 terdapat 10 guru atau 33%. Responden yang menjawab dengan perolehan skor total 33, 35, dan 47, terdapat 6 responden atau 20%. Responden yang menjawab dengan perolehan skor total 42 terdapat 1 guru atau 3,3%. Responden yang menjawab dengan perolehan skor total 41 terdapat 4 guru atau 13,3%, dan responden yang menjawab dengan perolehan skor total 44 terdapat 6 guru atau 20%. Sedangkan perolehan rata-rata skor tersebut adalah 36,94 atau dalam kategori tinggi dengan interval 32,8 -40,3.

Selanjutnya, variabel kepuasan siswa MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Kabupaten Pati digolongkan ke dalam 5 kategori kecenderungan variabel, yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Adapun pengkategorian kecenderungan kepuasan siswa didasarkan pada 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4.8.
Interval Kategori Kepuasan Siswa

No	Kelas Interval	F	Prosentase (%)	Kategori
1	40,4 – 48	19	47,5	Sangat Tinggi
2	32,8 -40,3	19	47,5	Tinggi
3	25,2 – 32,7	2	5	Sedang
4	17,6 – 25,1	0	0	Rendah
5	10 – 17,5	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		40	100	

C. Analisis Data Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian instrumen penelitian dilakukan terlebih dahulu dibuat sebelum melakukan tes uji coba dan tes eksperimen. Validasi isi dibuat untuk mengetahui dan menguji apakah sudah tepat atau belum indikator-indikator yang digunakan dalam membuat soal tes, ketepatan bahasa yang digunakan dalam membuat soal, kesesuaian teori yang digunakan untuk membuat soal dan seberapa kelayakan atau tidaknya instrumen tersebut digunakan.

Secara statistik uji validitas instrument variable X (karakteristik guru) dengan 15 item pertanyaan, dan variable Y (kepuasan siswa) dengan 15 item pertanyaan dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.9.

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Karakteristik Guru (Variabel X)	1	0.629	0.2960	Valid
	2	0.662	0.2960	Valid
	3	0.772	0.2960	Valid
	4	0.587	0.2960	Valid
	5	0.887	0.2960	Valid
	6	0.853	0.2960	Valid
	7	0.919	0.2960	Valid
	8	0.887	0.2960	Valid
	9	0.853	0.2960	Valid

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	10	0.919	0.2960	Valid
	11	0.772	0.2960	Valid
	12	0.900	0.2960	Valid
	13	0.900	0.2960	Valid
	14	0.701	0.2960	Valid
	15	0.900	0.2960	Valid
Kepuasan Siswa (Variabel Y)	1	0.385	0.2960	Valid
	2	0.464	0.2960	Valid
	3	0.526	0.2960	Valid
	4	0.434	0.2960	Valid
	5	0.408	0.2960	Valid
	6	0.436	0.2960	Valid
	7	0.534	0.2960	Valid
	8	0.516	0.2960	Valid
	9	0.900	0.2960	Valid
	10	0.637	0.2960	Valid
	11	0.734	0.2960	Valid
	12	0.722	0.2960	Valid
	13	0.795	0.2960	Valid
	14	0.701	0.2960	Valid
	15	0.837	0.2960	Valid

Dari table di atas diketahui bahwa hasil pengujian uji validitas berdasarkan tabel *Correlations* di atas setiap butir item pada masing-masing variable menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.2960). Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pada masing-masing variabel adalah valid semua.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

a. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X (Karakteristik Guru)

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X (Karakteristik Guru) dapat diketahui sebagai berikut.

Tabel 4.11.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	15

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berdasarkan tabel di atas nilai Cronbach's Alpha adalah 0,943. Sehingga dapat diartikan bahwa 0,943>0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan untuk menganalisis Karakteristik Guru dapat dijadikan alat ukur yang *reliability* dan memberikan hasil yang konsisten

b. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y (Kepuasan Siswa)

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y (Kepuasan Siswa) dapat diketahui sebagai berikut.

Tabel 4.12.
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	15

Berdasarkan tabel di atas nilai Cronbach's Alpha nya adalah 0,769>0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan untuk menganalisis Kepuasan Siswa dapat dijadikan alat ukur yang *reliability* dan memberikan hasil yang konsisten.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal Dasar pengambilan keputusan adalah:

1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Secara rinci hasil uji

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

normalitas dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

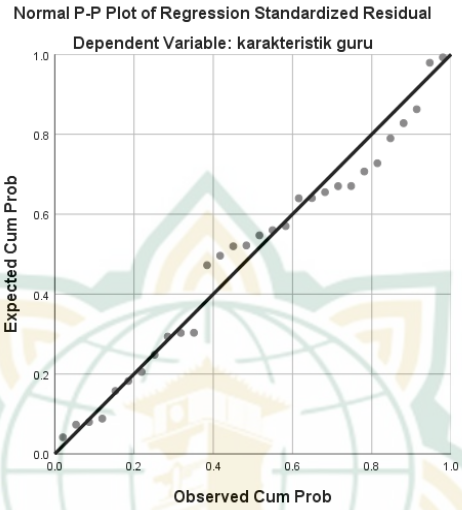

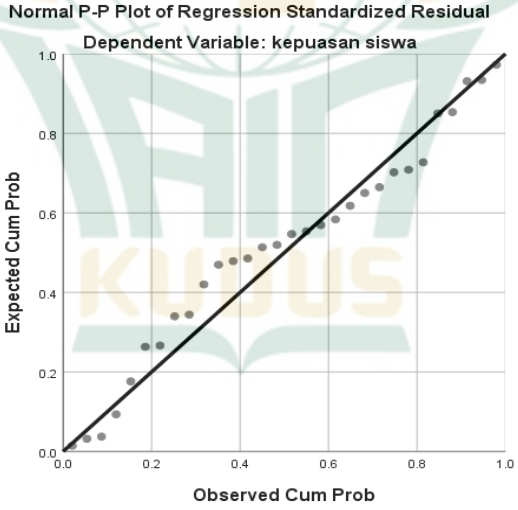

Dari grafik di atas terlihat sebaran data pada *chart* tersebar di sekeliling garis lurus (tidak berpencar jauh dari garis lurus), maka dapat dikatakan bahwa persyaratan normalitas terpenuhi.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

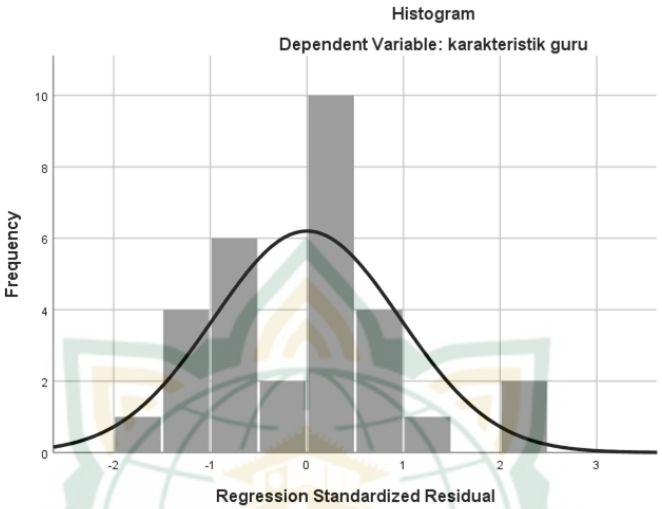

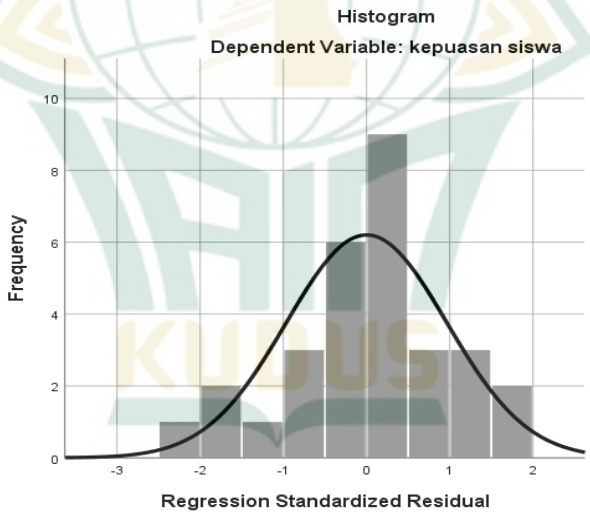

Dari gambar di atas terdapat grafik *Histogram* yang mendeskripsikan bahwa data mendekati normal, dan pada gambar diatas grafik *Nonprobability* Plot terlihat titik-titik yang menyebar mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi yang signifikan yang mendekati sempurna antar variabel independen. Jika antar sesama variabel independen terdapat korelasi yang signifikasi, maka pada model regresi linear tersebut terdapat gejala multikolinearitas. Tabel berikut ini menyajikan hasil pengujian multikolinearitas.

Tabel 4.16.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.177	11.133			
	karakteristikguru	.290	.441	.085	.768	1.302

a.Dependent Variable: kepuasansiswa

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas, hasil perhitungan nilai *tolerance* juga terlihat bahwa tidak ada variabel independent yang memiliki nilai *tolerance* < 0,1 yang artinya tidak ada korelasi antara variabel independent. Demikian juga hasil dengan perhitungan nilai VIF, dari ketiga variabel independent yang diuji tidak ada nilai VIF yang kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independent dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan Uji Gletser dengan melihat tingkat signifikan dari hasil regresi nilai absolute residul sebagai variabel terikat dengan variabel karakteristiknya. Jika nilai signifikan 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Aturan yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah:

1) Jika penyebaran data *scatter plot* teratur dan membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) maka terjadi masalah heterokedastisitas.
2) Jika penyebaran data pada *scatter plot* tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) maka tidak terjadi problem heterokedastisitas.

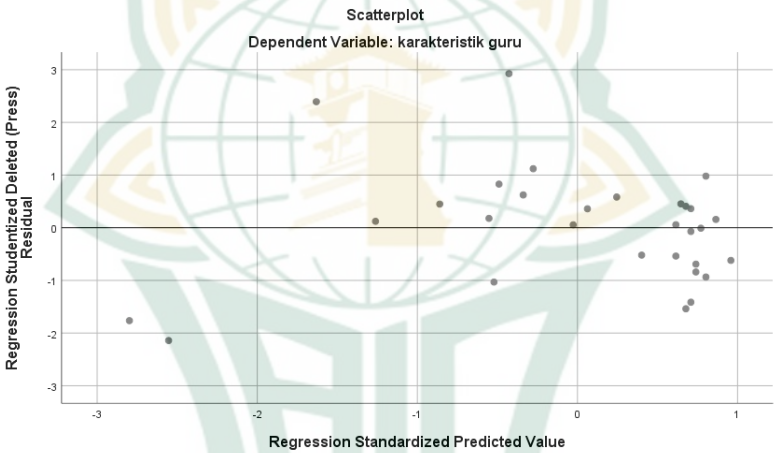

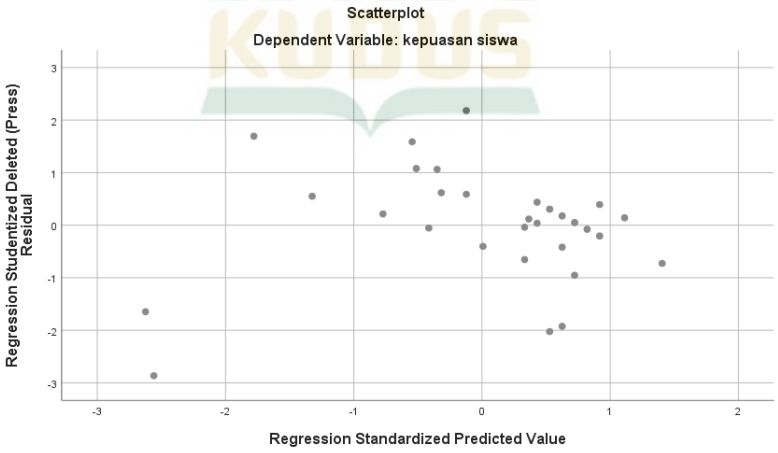

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa titik-titik yang terjadi cukup sekitar garis 0, ada yang berada di atas garis nol dan ada pula yang berada di bawah garis nol, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. Hasil pengolahan uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa model bebas dari masalah heteroskedastisitas, hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas variabel independen lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

4. Hasil Uji Statistik

a. Uji Determinasi (R^2) variable X Terhadap Y

Analisis determinasi dalam regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R2 sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Hal tersebut dapat diketahui pada tabel berikut:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.17.
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.920[a]	.846	.835	4.679	.846	74.233	2	37	.000

a. Predictors: (Constant), Katakteristik Guru

b. Dependent Variable: Kepuasan Siswa

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0,835. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara Karakteristik Guru terhadap Kepuasan Siswa. Dan diperoleh angka R2 (*Adjusted R Square* sebesar 0,835 atau (83,5%). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (karakteristik guru) terhadap variabel dependen (kepuasan siswa) sebesar 83,5%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (karakteristik guru) mampu menjelaskan sebesar 83,5% variasi variabel dependen (kepuasan siswa). Sedangkan sisanya sebesar 16,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Sederhana (Uji F) variable X terhadap Y Secara Langsung

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dari hasil output analisis regresi sederhana dapat diketahui nilai F seperti pada tabel berikut ini.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.19.
Hasil Uji F
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1802.435	3	600.812	100.416	.000[b]
	Residual	155.565	27	5.983		
	Total	1958.000	39			

a. Dependent Variable: Kepuasan Siswa

b. Predictors: (Constant), Karakteristik Guru

Untuk melakukan uji F dapat dirumuskan hipotesis bahwa nilai F hitung > F tabel (100.416 > 4.08), maka Ho ditolak. Karena F hitung > F tabel (100.416 > 4.08), maka Ho ditolak dan Ha diterima kebenarannya, artinya ada pengaruh secara signifikan antara Karakteristik Guru terhadap Kepuasan Siswa secara langsung. Jadi dari hasil uji hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa karakteristik guru berpengaruh positif terhadap kepuasan siswa MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (pengaruh secara individual). Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Pengujian nilai t dilakukan dengan dua sisi yang digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil pengujian diperoleh dari test signifikansi dengan program SPSS *for Windows Release 25.0*. Uji t atau uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh secara persial variabel independen, dengan variabel dependen. Berikut akan dijelaskan pengujian dari masing-masing variabel sebagai berikut:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.20.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.533	5.500		2.642	.013
	karakteristikguru	3.013	.420	.805	7.170	.000

a. Dependent Variable: kepuasan siswa

Hasil uji t dapat menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Guru memiliki nilai t_{hitung} = 7,170 dengan nilai p=0,000, sedangkan t_{tabel} dengan N=40 pada taraf signifikansi 5% adalah = 2.02108. Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,170 > 2.02108) dengan $p<0.05$, maka H_1 diterima. Artinya karakteristik guru secara statistik berpengaruh terhadap terhadap kepuasan siswa MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati.

D. Pembahasan

Berdsarkan analisis data tersebut di atas dapat diketahui bahwa uji F diperoleh nilai F hitung > F tabel (100.416> 4.08), hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 (hipotesis nihil) ditolak dan Ha (hiposteis alternative) diterima kebenarannya, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel karakteristik guru berpengaruh secara langsung terhadap kepuasan siswa. Artinya karakteristik guru memiliki pengaruh yang kuat terhadap kepuasan siswa MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati

Sedangkan hasil analisis uji t atau tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, menunjukkan bahwa karakteristik guru tidak memiliki perbedaan dengan kepuasan siswa. Artinya terdapat hubungan yang signifikan dan positif dari kedua variabel tersebut di MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati, secara statistik dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,170 > 2.02108) dan hal

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tersebut menunjukkan H_1 diterima; jadi antara karakteristik guru dengan kepuasan siswa memiliki hubungan yang positif. Artinya semakin baik karakteristik guru, maka semakin meningkat pula kepuasan siswa. Sebaliknya semakin kurang baik karakteristik guru, maka kepuasan siswa akan menurun.

Karakteristik guru merupakan bentuk kompetensi kepribadian guru yang memiliki kecakapan untuk memperkirakan kepribadian dan suasana hati secara cepat. Memiliki kesabaran, keakraban, dan sensitivitas yang diperlukan untuk menumbuhkan semangat belajar. Memiliki pemikiran yang imajinatif (konseptual) dan praktis dalam usaha memberi penjelasan pada siswa.

Guru yang baik dalam mengajar adalah guru yang memiliki beberapa karakteristik dan kompetensi yang dibutuhkan dalam proses mengajar. Secara garis besar seorang guru dituntut untuk memiliki karakteristik utama, yaitu: karakteristik pribadi, karakteristik profesional dan karakteristik keahlian. Tingkat kualitas inilah yang menentukan kulitas suatu pembelajaran. Pada edisi kali ini saya akan memberikan informasi mengenai karakteristik dan kompetensi seorang guru.

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas menunjukkan bahwa penelitian ini mendukung penelitian Teguh Budiono dengan judul "Hubungan Karakteristik Guru dan Fasilitas Belajar Dengan Kualitas Pembelajaran Siswa di SMK Negeri 2 Yogyakarta". Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan yang kuat antara karakteristik guru dengan kualitas pembelajaran siswa pada program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 2 Yogyakarta dengan korelasi sebesar 0,75; hubungan positif dan signifikan yang sangat kuat antara karakteristik guru dan fasilitas belajar dengan kualitas pembelajaran pada program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 2 Yogyakarta dengan korelasi sebesar 0,78.

Penelitian ini juga sejalan dengan jurnal ilmiah yang disusun oleh Dzulkifli dan Inda Puspita Sari pada tahun 2015 dengan judul *Karakteristik Guru Ideal*. jurnal ini membahas tentang peran penting seorang guru dalam mengajar dan karakter guru yang sesuai dengan keinginan siswa. Artinya siswa menginginkan dalam proses belajar mengajar di sekolah

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

suatu kegiatan yang menyenangkan dan apalagi bertemu dengan teman-teman serta guru yang bisa membantu kesulitan masalahmasalah dalam dirinya. Keinginan datang ke sekolah bukan paksaan orang tua dan siswa menginginkan bahwa karakteristik guru yang ideal yaitu baik, sikap menyenangkan, disiplin waktu, tidak suka marahmarah, pengajaran yang tidak membosankan, suka membantu siswa dalam keadaan kesulitan.

Dengan demikian karakteristik guru berpengaruh pada kepuasan siswa dalam pembelajaran. Jika guru memiliki karakter baik maka kepuasan siswa juga meningkat sesuai dengan karakteristik guru. Seorang guru yang baik bergairah mengajar dan bekerja dengan anak-anak. Mereka gembira bisa mempengaruhi siswa dalam kehidupan mereka dan memahami dampak atau pengaruh yang mereka miliki dalam kehidupan siswanya, sekarang dan nanti ketika siswanya sudah beranjak dewasa. Seorang guru yang baik mengembangkan hubungan yang kuat dan saling hormat menghormati dengan siswa dan membangun hubungan yang dapat dipercaya.

REPOSITORI IAIN KUDUS